

**PRODUKSI TELUR ANTI TETANUS PADA AYAM YANG DIBERI
SUPLEMENTASI PIRIDOKSIN SERTA UJI KEMANJURANNYA
DALAM MENCEGAH GANGGUAN TERHADAP KADAR
ALBUMIN – GLOBULIN SERUM TIKUS PUTIH**

Sabarina Yosepha Pasaribu

4103210033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memproduksi IgY kuning telur ayam anti tetanus dengan suplementasi piridoksin pada ayam petelur dan menguji kemanjurannya dalam mempertahankan kadar albumin dan globulin serum tikus putih sehingga tetap pada kondisi normal. Dalam penelitian ini digunakan 12 ekor tikus putih jantan dewasa berumur 2 – 3 bulan. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah pemberian kuning telur sebanyak 1 mL/ekor/hari dengan lama pemberian yang bervariasi yaitu 2 hari, 4 hari, 6 hari dan tidak diberikan kuning telur. Kemudian tikus putih disuntik dengan toksin tetanus sebanyak 0,4 IU/0,5 ml/ekor pada hari keenam. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis varian pada taraf signifikansi $\alpha = 0,01$ dan dilanjutkan dengan uji beda nyata (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kuning telur dan penyuntikkan tetanus pada tikus putih tidak berpengaruh terhadap kadar albumin serum tikus putih tetapi berpengaruh nyata terhadap kadar globulin serum tikus putih. Kadar albumin serum tikus putih yang diberi kuning telur sebanyak 1 mL/ekor/hari selama 2 hari, 4 hari, 6 hari dan kemudian disuntikkan tetanus adalah 4,36 g/dL; 4,34 g/dL; 4,39 g/dL sedangkan tikus putih yang tidak diberi kuning telur dan kemudian disuntikkan tetanus adalah 4,52 g/dL. Kadar globulin serum tikus putih yang diberi kuning telur sebanyak 1 mL/ekor/hari selama 2 hari, 4 hari, 6 hari dan kemudian disuntikkan tetanus adalah 3,31 g/dL; 4,06 g/dL; 4,01 g/dL sedangkan tikus putih yang tidak diberi kuning telur dan kemudian disuntikkan tetanus adalah 6,11 g/dL.

Kata kunci : IgY, kuning telur, albumin & globulin, tikus putih, tetanus